

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Dan Strategi Operasional Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di Pabrik Tahu Nias

Yosua Gea¹, Marta Surya Dinata Mendrofa², Serniati Zebua³, Jelisman Berkat Iman Jaya Gea⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

E-mail: yosuagea0@gmail.com¹, martha.mendrofa@gmail.com², sernizebua97@gmail.com³, jelisman89@gmail.com⁴

Article History:

Received: 22 Oktober 2025

Revised: 30 Desember 2025

Accepted: 10 Januari 2026

Keywords: *Manajemen Operasional, Strategi Operasional, Profitabilitas.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen rantai pasokan dan strategi operasional terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu nias. Latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan dan strategi operasional memiliki peran yang krusial dalam peningkatan profitabilitas. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah: ketidakpastian pasokan dan ketidakadanya strategi operasional serta ketidakpastian jadwal produksi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 33 responden. Metode analisis data dengan menggunakan uji validitas, Realibilitas, Uji asumsi klasik dan uji hipotesis (Uji T, Uji F dan Uji R² atau determinasi). Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan dan strategi operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji determinasi dengan tingkat pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap profitabilitas sebesar 71,8 % sedangkan untuk variabel strategi operasional terhadap profitabilitas sebesar 95,5% dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat hingga saat ini, mendorong terjadinya berbagai perubahan demi tercapainya perekonomian yang semakin membaik, tentunya untuk mewujudkan hal ini, setiap pelaku usaha perlu memiliki keterampilan dalam merancang strategi bisnis yang tepat untuk menghadapi persaingan yang sengit. Strategi yang diterapkan harus sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka panjang. Sasaran dari sebuah usaha adalah menarik minat konsumen untuk membeli dan menyukai produk yang ditawarkan. Pendirian usaha

bertujuan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan oleh pelaku usaha Untuk menjalankan usaha dengan baik, diperlukan sistem manajemen yang efisien. Salah satu aspek manajemen yang krusial dalam operasional usaha adalah manajemen operasional (Ahmad dkk 2020). Manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang terkait dengan produksi barang, dan pelayanan, dengan cara mengubah sumber daya produksi menjadi hasil akhir yang diinginkan (SARI, 2022). Fokus dari manajemen operasional adalah memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, serta mengatur operasi dan mengendalikan sistem transformasi (Soumokil et al., 2020).

Manajemen rantai pasokan merupakan perkembangan dari manajemen operasional dalam sebuah usaha (Prasetyo & Ngaini, 2022). Manajemen rantai pasokan adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan produk dan mengantarkannya kepada pengguna akhir (Katili, K Kindangen, P. Karuntu, 2020). Manajemen rantai pasokan diharapkan memberikan kesempatan besar bagi pelaku usaha untuk meningkatkan keunggulan bisnis mereka di tengah persaingan yang ada (Nurdina et al., 2022). Manajemen rantai pasokan adalah suatu proses terintegrasi di dalam perusahaan yang meliputi pengadaan bahan, input, proses produksi, hasil produk, hingga pengiriman kepada konsumen (Lowing, 2020). Semua elemen yang terlibat dalam produksi, termasuk pemasok, produsen, pengecer, dan distributor, berkolaborasi dengan produsen untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi, harga terjangkau, dan efisiensi (Putri, 2020). Inilah yang mendorong munculnya konsep Manajemen Rantai Pasokan (Qadri et al., 2023). Keunggulan kompetitif dalam Supply Chain Management (SCM) terletak pada kemampuan perusahaan untuk efektif mengelola aliran barang atau produk dalam suatu rangkaian pasokan (Nurdin dkk. 2023). Perusahaan harus mampu mengelola pemasok secara teratur dan terkendali untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan bisnis di masa depan (Harahap et al., 2022).

Untuk meningkatkan profitabilitas pabrik tahu perlu adanya peningkatan strategi operasional yang tepat. Menurut para ahli, Efendi et al (2019) manajemen operasional merupakan sebuah tahap atau langkah produksi menggunakan cara transformasi dari data masuk menjadi data keluar. Manajemen operasi juga dapat diartikan sebagai pengefisiensi dan pengefektifan sebuah kegiatanmengolah dan mengorganisasikan pemakaian sumber daya dalam usaha produksi, hal ini bertujuan untuk menghasilkan output yang lebih bermanfaat dari produksi sebelumnya. Defenisi lain dari operasional adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur dan mengelola semua produksi agar dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Hubungan manajemen rantai pasokan dan operasional sangat penting dalam memastikan kelancaran rantai pasokan, salah satunya adalah ketersediaan bahan baku. Manajemen pemasok yang baik memastikan pasokan bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi tersedia tepat waktu. Hal ini berdampak langsung pada kelancaran operasional perusahaan. Jika pasokan terlambat atau tidak mencukupi otomatis proses operasional berhenti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Syifa Dida Batista dkk (2024), dengan judul penelitian Analisis Supply Chain Management Pabrik Tahu Nasional Kota Madiun Menggunakan Metode Economic Order Quantity. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini adalah perubahan suatu harga bahan baku dan terbatasnya ketersediaan bahan baku. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indah Ramadhani dkk (2023), dengan judul penelitian Analisis Manajemen Rantai Pasok pada UMKM Tahu Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). Fenomena yang terdapat pada penelitian adalah terdapat kendala dalam rantai pasokan yang belum optimal, terutama terkait keterlambatan pengiriman kedelai oleh distributor. Penyebabnya antara lain yaitu kelalaian dalam mematuhi jadwal pengiriman dan fluktuasi permintaan yang tiba-tiba dari pihak supplier.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jennifer Victoria Astari Haryanto1 dan Wahyuningsih Santosa (2022), dengan judul Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini permintaan pengecer dan tingkat persediaan mereka kurang terkontrol, ini dapat menyebabkan tantangan besar bagi kegiatan produksi dan distribusi.

Pabrik tahu bapak Oli merupakan usaha yang berada di jalan Hiligodu Km 14 Gunungsitoli Selatan sebagai tempat industri pengelolaan makanan yang memproduksi tahu. Tahu ini sebagai salah satu makanan tradisional Indonesia, dan terbuat dari kedelai yang diolah. Profit pabrik tahu tersebut tidak menetap berapa keuntungannya perbulan, karena penjualan tahu perharinya terkadang macet dan pengiriman yang tidak tepat waktu kepada konsumen. Hal ini karena bahan baku atau kedelai yang kadang tidak masuk tepat waktu, namun secara meratanya keuntungan perbulannya bisa mencapai 9-12 juta, dan itu sudah sangat minim sekali karena pemilik usaha masih memiliki beberapa karyawan yang harus dibayar sebesar 1.000.000 perbulan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari pemilik usaha Pabrik Tahu dan beberapa masyarakat atau konsumen yang ada di sekitar tempat tersebut yang sudah saya tanyakan langsung ketika saya berkunjung ke tempat tahu pada hari Kamis 14 November 2024, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang mengatakan bahwa pabrik tahu yang berada di desa Hiligodu sedang mengalami suatu masalah, salah satunya yaitu ketidakpastian pasokan. Hal ini disebabkan karena keterlambatan pengiriman bahan baku sehingga mengakibatkan gangguan kedelai dalam jadwal produksi dan distribusi tahu. Masalah lainnya yaitu manajemen operasional yang tidak efektif, hal ini disebabkan karena kurangnya perencanaan strategis atau tidak ada rencana jangka panjang sehingga mengakibatkan pabrik tahu beroperasi dengan kapasitas yang sangat rendah dan berpengaruh pada keterlambatan pengiriman produk ke pasar. Strategi operasional yang kurang tepat akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasokan adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan produk dan mengantarkannya kepada pengguna akhir (Katili, K Kindangen, P. Karuntu, 2020). arti lain dari manajemen rantai pasokan yaitu proses perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan aliran barang, jasa, dan informasi dari bahan baku hingga produk jadi ke tangan pelanggan. Dengan adanya strategi manajemen rantai pasokan yang berkualitas dapat memberikan kesempatan besar bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka di tengah persaingan yang ada (Nursani et al., 2022).

Menurut Lowing, 2020 mendefinisikan manajemen rantai pasokan adalah suatu proses terintegrasi dalam perusahaan yang meliputi pengadaan bahan baku, input, proses produksi, hasil produk, hingga pengiriman kepada konsumen dan semua elemen yang terlibat dalam produksi, termasuk pemasok, produsen, pengecer, dan distributor. Mereka nantinya akan berkolaborasi dengan produsen untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi, harga terjangkau, dan efisiensi tinggi (Putri, 2020). Inilah yang mendorong munculnya konsep Manajemen Rantai Pasokan. Keunggulan kompetitif dalam Supply Chain Management (SCM) terletak pada kemampuan perusahaan untuk mengelola aliran barang atau produk dalam rangkaian pasokan (Nurdin dkk. 2023). Perusahaan harus mampu mengelola pemasok secara teratur dan terkendali untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan bisnis di masa depan (Harahap et al., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas mengenai manajemen rantai pasokan dapat disimpulkan bahwa, manajemen rantai pasokan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

aliran barang, informasi, yang terlibat dalam produksi, dan distribusi produk dari pemasok hingga konsumen akhir. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya, mempercepat waktu pengiriman serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Strategi Operasional

Secara umum Strategi Operasional merupakan rencana atau pendekatan yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang dengan mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini strategi operasional fokus pada bagaimana memaksimalkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional sehari-hari, termasuk dalam produksi, pengelolaan persediaan serta pemeliharaan kualitas.

Menurut Daryanto (2020) Operasional merupakan suatu pendekatan taktis yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mencapai tujuan bisnis. Strategi ini mencakup pengelolaan sumber daya, proses bisnis dan kinerja operasional keunggulan yang kompetitif. Dalam konteks Pendidikan, strategi operasional dapat juga diartikan sebagai pengelolaan proses belajar mengajar, penggunaan teknologi, dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini mencakup aspek yaitu pengelolaan sumber daya, pengelolaan sumber daya, kinerja operasionalnya serta pengembangan kemampuan sumber daya manusia.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu Perusahaan dalam hal untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan investor memilih perusahaan yang diinginkan. Menurut Harahap (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. Menurut Hery (2018) Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari kegiatan penjualan, dan penggunaan modal.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Biasanya keuntungan ini sebagai selisih antara pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan data yang diukur dan dianalisis secara statistik terkait dengan pengaruh manajemen rantai pasokan dan strategi operasional terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu km 14 jalan Hiligodu Gunungsitoli Selatan, dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang terukur dengan lebih mudah dan kemudian dilakukan analisis statistik untuk menarik kesimpulan yang kuat. Menurut Suharsimi, A. dalam Juniarti (2021:21) "Menyatakan bahwa jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 5-10% atau 20-25% atau lebih". Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka objek penelitian hanya diambil sebagian saja dari jumlah populasi.

Untuk saat ini peneliti berpatokan pada jumlah pelanggan ataupun kunjungan di Pabrik

Tahu dari bulan Januari -bulan juni 2025 sebanyak 424 orang. Berdasarkan data kunjungan di Pabrik Tahu tersebut hal ini dapat diartikan bahwa terdapat 424 orang kungunjung di Pabrik Tahu di Gunungsitoli Selatan. Oleh sebab itu peneliti menjadikan jumlah pelanggan di Pabrik Tahu di Gunungsitoli Selatan tebagai populasi.

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di Pabrik Tahu Nias

Manajemen rantai pasokan adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan produk dan mengantarkannya kepada pengguna akhir (Katili, K Kindangen, P. Karuntu, 2020). arti lain dari manajemen rantai pasokan yaitu proses perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan aliran barang, jasa, dan informasi dari bahan baku hingga produk jadi ketangan pelanggan.

Menurut Lowing, 2020 mendefenisikan manajemen rantai pasokan adalah suatu proses terintegrasi dalam perusahaan yang meliputi pengadaan bahan baku, input, proses produksi, hasil produk, hingga pengiriman kepada konsumen dan semua elemen yang terlibat dalam produksi, termasuk pemasok, produsen, pengecer, dan distributor. Mereka nantinya akan berkolaborasi dengan produsen untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi, harga terjangkau, dan efisiensi tinggi (Putri, 2020)

Berdasarkan Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji koefisien menunjukan bahwa didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.718 yang artinya pengaruh variabel independen Variabel Lokasi dan variabel Harga X2 terhadap Variabel penagmbilan keputusan Y 71,8 %. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji koefisien menunjukan bahwa didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.955 yang artinya pengaruh variabel independen Variabel manajemen rantai pasokan dan variabel strategi operasional X2 terhadap Variabel profitabilitas Y 95,5 %. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Strategi Operasional Yang Efektif Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Pabrik Tahu Nias

Menurut Daryanto (2020) Operasiaonal merupakan suatu pendekatan taktis yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mencapai tujuan bisnis. Strategi ini mencakup pengelolaan sumber daya, proses bisnis dan kinerja operasional keunggulan yang kompetitif. Dalam konteks Pendidikan, strategi operasional dapat juga diartikan sebagai pengelolaan proses belajar mengajar, penggunaan teknologi, dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini mencakup aspek yaitu pengelolaan sumber daya, pengelolaan sumber daya, kinerja operasionalnya serta pengembangan kemampuan sumber daya manusia.

Menurut Irawan (2019), strategi operasional merupakan sebuah komitmen terhadap seluruh aktivitas yang direncanakan dalam suatu perusahaan atau bisnis. Strategi operasional bisa menjadi bayangan atau visi dari suatu fungsi operasi, perangkat pendorong dan penentu arah untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan yang diintegrasikan pada strategi bisnis melalui perencanaan, dan nantinya menjadi dasar untuk pengambilan keputusan operasi dan mencapai keunggulan bersaing. Untuk memanfaatkan operasional pabrik perusahaan perlu menggunakan cara strategi operasi yang bagus agar bisa meningkatkan profitabilitas setiap perusahaan tersebut.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistic SPSS26 adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara parsial dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil pengujian Uji T dimana interpretasinya adalah Pengaruh variabel strategi operasional X2 terhadap variabel Profitabilitas Y Diketahui nilai sign $0,008 < 0,05$ dan nilai T hitung $1,877 > 0,333$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel strategi operasional X2 terhadap profitabilitas Y

Pada Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji koefisien menunjukkan bahwa didapatkan Diketahui bahwa nilai R Square sebesar, 0,957 atau 95,7% yang mana menunjukkan bahwa variabel manajemen rantai pasokan atau X2 dan strategi operasional X2 mempunyai pengaruh kuat terhadap profitabilitas atau Y sebesar 0,957 atau 95,7 %.

Manajemen Rantai Pasokan Dan Strategi Operasional Berpengaruh Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di Pabrik Tahu Nias

Manajemen rantai pasokan dan strategi operasional dua faktor kunci yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Menurut Lowing, 2020 mendefinisikan manajemen rantai pasokan adalah suatu proses terintegrasi dalam perusahaan yang meliputi pengadaan bahan baku, input, proses produksi, hasil produk, hingga pengiriman kepada konsumen dan semua elemen yang terlibat dalam produksi, termasuk pemasok, produsen, pengecer, dan distributor. Mereka nantinya akan berkolaborasi dengan produsen untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi, harga terjangkau, dan efisiensi tinggi (Putri, 2020).

Di sisi lain, strategi operasional juga memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan profitabilitas. Teori strategi operasional Menurut Daryanto (2020) Operasional merupakan suatu pendekatan taktis yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mencapai tujuan bisnis. Strategi ini mencakup pengelolaan sumber daya, proses bisnis dan kinerja operasional keunggulan yang kompetitif. Dalam konteks Pendidikan, strategi operasional dapat juga diartikan sebagai pengelolaan proses belajar mengajar, penggunaan teknologi, dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini mencakup aspek yaitu pengelolaan sumber daya, pengelolaan sumber daya, kinerja operasionalnya serta pengembangan kemampuan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil pengujian uji F berdasarkan SPSS26 adalah dimana menunjukkan bahwa nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $337,124 > 333$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Berdasarkan hasil dari pembahasan, peneliti melihat bahwa manajemen rantai pasokan dan strategi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, Pabrik Tahu Nias harus lebih memperluas atau meningkatkan manajemen rantai pasokan serta memanfaatkan

semua aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas meningkatkan Tingkat penjualan produknya, serta memberikan strategi operasional yang kompetitif dan menarik. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen dan mendorong profitabilitas lebih meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh manajemen rantai pasokan dan strategi operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pabrik Tahu Nias . Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Apakah ada pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu nias? Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sempurna antara manajemen rantai pasokan (X1) terhadap peningkatan profitabilitas (Y) di pabrik tahu Nias Kecamatan Gunungsitoli selatan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,978. Nilai korelasi ini mengindikasikan manajemen rantai pasokan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu Nias Kecamatan Gunungsitoli selatan
2. Apakah ada pengaruh strategi operasional yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas di pabrik tahu nias? Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sempurna antara strategi operasional (X2) terhadap peningkatan profitabilitas (Y) di pabrik tahu Nias Kecamatan Gunungsitoli selatan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,801. Nilai korelasi ini mengindikasikan Strategi operasional berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu Nias Kecamatan Gunungsitoli selatan.
3. Apakah manajemen rantai pasokan dan strategi operasional berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas di pabrik tahu nias? Berdasarkan hasil pengujian Uji T dimana interpretasinya adalah Pengaruh variabel strategi operasional X2 terhadap variabel Profitabilitas Y Diketahui nilai sign $0.008 < 0.05$ dan nilai T hitung $1.877 > 0.333$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel strategi operasional X2 terhadap profitabilitas Y.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmady Syaiful, s. (2022). Pelaksanaan pembelajaran I STAI Rakha sebelum, semasa dan sesudah pandemi covid-19
- Asep Saepul hamdi dan E. Bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Yogyakarta: CV Budi Utama 2015, Volume 1, Hal 46
- Ali, H. (2015). Metode penelitian Pendidikan. Jakarta: Ciputra Media.
- Arifin, Dedy Samuel, (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017)
- Daryanto, A, Dkk. (2020). Tata niaga pertanian (edisi ketiga). Universitas terbuka, banten
- Donni Priansa. 2017. Manajemen Pelayanan Prima. Bandung Alfabeta.
- Harapap, A.A.N. (2022) Analisis manajemen rantai pasok (supply Chain persaingan usaha di kota padang. Universitas Andalas.
- Edy, Sutrisno. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: kencana prena media group, 2019.
- Efendi, S., Praktiknyo, D., Sugiono, E, 2019. Manajemen Operasional. Jakarta: LPU-UNAS
- Iskandar, N. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif . Jakarta: Penerbit Universitas

-
- Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Kasmir, (1019), Analisis laporan keuangan. Depok : PT rajagrafindo Persada
- Muliana (2022), pengaruh kepemimpinan,kepuasan kerja,dan iklim organisasi pada kualitas kerja terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kepuasan karyawan. Jurnal riset manajemen sains inndonesia, vol,11
- Nurdin dkk , 2023. “analisis manajemen rantai pasokan pada UMKM tahu menggunakan metode economic order Quantity (EOQ)” jurnal teknik industry terintegrasi universitas pahlawan tuanku, vol 6 no 4
- Nursani,D.,& Racham,A.(2022). Modul pengantar manajemen rantai pasok. Jakarta: Lembaga kebijakan pendadaan barang dan jasa pemerintah.
- Lowing,T.(2020). Analisis manajemen Rantai pasokan ikan cakalang ditempat pelanggan ikan tumumpa kota manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan akuntansi, 8(1),575-585.
- Putri nilam kencana, 2020. “pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan pada pengguna jasa service di dealer honda wahana ciputat”. Jurnal mandiri: ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, vol 4 no 1
- Putri, (2020). “analisis peran manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan”. Bandung, jurnal penelitian dan pengabdian. Vol 03, no 06.
- Riadi, M., 2017. Supply chain management (SCM). Online available at: <https://www.kajianPustaka.com/2017/08/supply-chain-management-scm.htm?m> (diakses 09 desember 2024)
- Martono, R.V. (2020). Dasar Dasara manajemen rantai pasokan. Bumi aksara
- Strijker, N, Koch, A., Weenink, M. (2020). Qualitative research in social Psychology: Principless and Practices. Thousand Oaks, CA : SAGE Publications.
- Sukardi. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara..'